

## PENGENALAN PENCATATAN AKUNTANSI KEPADA PEDAGANG KECIL DI WILAYAH PANTAI KUTA KEK MANDALIKA

Muhammad Syukri<sup>1)\*</sup>, Syarifah Massuki Fitri<sup>1)</sup>, Faezal<sup>1)</sup>, Luh Utami<sup>4)</sup>, Intan Rizqina<sup>1)</sup>, Nurlailah<sup>1)</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

\*Corresponding Author: [m.syukri513@gmail.com](mailto:m.syukri513@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received March 20, 2024

Revised March 26, 2024

Accepted March 30, 2024

#### Keywords:

Small Traders

Accounting Records

Information

Business Development

### ABSTRAK

Pedagang kecil merupakan bagian dari kehidupan perekonomian yang patut diperhatikan, melalui penjualan makanan, minuman hingga aksesoris di pinggir pantai memberikan dampak dalam peningkatan pendapatan individu terkait dengan permasalahan yang ada, kendala yang dihadapi para pedagang kecil yaitu kurangnya modal serta hutang yang selalu bertambah tidak sebanding dengan penghasilan yang didapat, dengan ini kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dengan tujuan untuk memberi motivasi dan informasi tentang akuntansi dan pencatatan akuntansi pada pedagang kecil agar mampu mengembangkan usahanya. Metode pelaksanaan di laksanakan dengan tiga tahapan yaitu, tahap pertama Observasi dan wawancara mengenai permasalahan yang dihadapi oleh pedagang di pinggir pantai, tahap dua penetapan rencana pelaksanaan dan pembagian tugas kepada tim Pengabdian Kepada Masyarakat, tahap tiga pelaksanaan dengan metode yaitu, pertama metode ceramah dan presentasi, kedua dengan metode tanya jawab, dan yang terakhir yaitu dengan metode pendampingan pembuatan pencatatan akuntansi. Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan informasi baru tentang akuntansi dan pencatatan pada pedagang kecil dimana para pedagang mengikuti kegiatan dengan senang dan mulai tertarik mencatat dalam pengembangan usahanya yang selama ini tidak pernah dilakukan, ini juga disebabkan karena banyaknya pedagang kecil berjualan di pinggir pantai tanpa adanya bekal yang cukup, bukan karena tidak mau melainkan karena tidak memahami pencatatan akuntansi dan mereka hanya fokus meningkatkan penjualan dari pada melakukan pencatatan.

### ABSTRACT

Small traders are part of an economic life that deserves attention, through the sale of food, drinks to accessories on the beachside it has an impact on increasing individual income related to existing problems, the obstacles faced by small traders are the lack of capital and debts that are always increasing not proportional to the income earned, with this Community Service activity carried out to provide motivation and information about accounting and accounting records to small traders to be able to develop their business. The implementation method is carried out in three stages, namely, the first stage of observation and interviews regarding the problems faced by traders on the beach, the second stage of determining the implementation plan and the division of tasks to the Community Service team, the third stage of implementation with methods, namely, the first lecture and presentation method, the second with the question and answer method, and the last is the method of assistance in making accounting records. The results of this Community Service activity provide new information about accounting and recording for small traders where the traders participate in activities happily and are starting to be interested in recording in developing their business which has never been done, this is also because many small traders sell on the beach without sufficient provisions, not because they don't want to but because they don't want to do it.

Copyright © 2024, The Author(s).  
This is an open-access article  
under the CC-BY-SA license



**How to cite:** Syukri, M., Fitri, S. M., Faezal, F., Utami, L., Rizqina, I., & Nurlailah, N. (2024). PENGENALAN PENCATATAN AKUNTANSI KEPADA PEDAGANG KECIL DI WILAYAH PANTAI KUTA KEK MANDALIKA. *Devote : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 64–68. <https://doi.org/10.55681/devote.v3i1.2537>

### PENDAHULUAN

Pada tepian pantai yang luas ada beberapa pedagang kecil yang menjalankan usahanya dengan kemauan yang kuat meski menghadapi kesulitan, karyanya terdiri dari aksesoris dan pernak pernik sederhana seperti kerang, topi, serta kain dan pakaian yang bersumber dari kerajinan tangan masyarakat

setempat. Terkadang berjualan makanan sederhana hingga menawarkan jasa sewa sepeda listrik sampai jasa foto di area pantai Kute KEK Mandalika. Kehidupan sehari-hari para pedagang penuh dengan tantangan. Cuaca yang tidak dapat diprediksi sering kali mengganggu, serta persaingan dari pengecer lain dapat mempersulit pencarian pelanggan. Meski begitu, mereka tetap semangat. Pedagang kecil di area KEK Mandalika melakukan yang terbaik setiap hari untuk mendapatkan penghasilan yang cukup untuk bertahan hidup sejalan dengan pendapat dari Haristiana (2005) bahwa pedagang kecil atau pengecer adalah sebuah lembaga yang melakukan kegiatan usaha menjual barang kepada konsumen akhir untuk keperluan pribadi. Adapun pedagang kecil yang di maksud dalam PKM ini adalah penjual asesoris kerang, topi, serta kain dan pakaian yang bersumber dari kerajinan tangan masyarakat setempat. Di lihat dari pengertian tersebut bisa dikatakan pedagang kecil adalah pedagang yang berhubungan langsung dengan konsumen menjual barang-barang penting dengan keuntungan minimal, tetapi untuk bertahan hidup, banyak dari pedagang kecil ini telah berjualan selama beberapa dekade. Salah satu pelaku usaha yang kami temui yang bernama Pak Budi seorang pedagang pentol dan telur lilit, Pak Budi memang pandai berdagang, namun tidak mempunyai kebiasaan membuat catatan akuntansi secara teratur. Setiap hari, hanya mengandalkan ingatannya, dia mengingat berapa banyak pentol dan telur lilit terjual dan berapa banyak uang yang telah dihasilkan. Hal ini sering kali menyulitkan pengelolaan keuangan bisnis dari Pak Budi. Saat hendak melunasi utangnya, ia kebingungan dan tidak tahu persis berapa jumlah yang harus di bayar. Kesulitan bertambah ketika Pak Budi harus membeli barang beberapa hari sebelumnya, Pak Budi tidak mempunyai cukup uang untuk membeli pasokan barang jualan. Inilah yang menyebabkan Pak Budi memberanikan diri untuk meminjam uang untuk tetap berjualan.

Masalah-masalah diatas dialami juga sebagian besar pedagang kecil yang berjuang untuk bertahan di tengah himpitan ekonomi ditambah persaingan dari sesama penjual ataupun ritel besar seperti minimarket, supermarket yang menawarkan barang dagangan yang lebih lengkap dengan kenyamanan berbelanja menambah kepedihan pedagang kecil yang berjualan dengan modal sangat minimal untuk mencari makan untuk hari itu. Seperti yang diungkapkan oleh Komara and Prasetya (2019) bahwa pedagang kecil dan pedagang tradisional merupakan pelaku ekonomi kerakyatan yang berjuang untuk bertahan hidup tanpa bantuan orang lain. Mereka berdagang dengan kompetitor dengan modal seadanya, meminjam uang namun usaha tidak sesuai yang diharapkan, mereka mengalami permasalahan yang sama, mereka menyadarinya, namun mereka tidak dapat berbuat apa-apa, yang ada di benak mereka yang penting masih ada untuk dimakan. Para pedagang kecil ini rata-rata berpendidikan rendah, mereka hanya tamat SD dan SMP, bahkan ada pula yang tidak mengenyam pendidikan sama sekali. Mereka berdagang dengan modal seadanya dan bisa dikatakan modal nekat tanpa mengetahui cara berjualan untuk bisnis jangka panjang.

Pengetahuan yang dimaksud diatas adalah pengetahuan bisnis dan akuntansi dimana kedua pengetahuan ini penting dipahami oleh segala lini usaha tidak terkecuali pedagang kecil. Meskipun sederhana, catatan tersebut sangat penting. Ini adalah cara untuk mengelola keuangan dengan lebih baik, memastikan bahwa dia tidak kehilangan jejak tentang berapa banyak uang yang masuk dan keluar setiap harinya. Dengan catatan ini dapat membuat perkiraan keuntungan, mengevaluasi kinerja bisnisnya, dan membuat keputusan yang lebih baik untuk keberlanjutan bisnis.. Hal ini sejalan dengan definisi akuntansi yaitu suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan (Sumarsan, 2017).

Akuntansi merupakan seni dalam mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan semua transaksi-transaksi yang terkait dengan keuangan yang telah terjadi dengan suatu cara yang bermakna dan dalam satuan uang (Ismail, 2010). Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan, bahwa akuntansi adalah pencatatan segala transaksi keuangan yang telah terjadi yang bermanfaat untuk menelusuri biaya yang telah dikeluarkan sekaligus sebagai media informasi bagi penggunaanya sekaligus alat control untuk mengendalikan keuangan. Setelah memahami akuntansi, diharapkan pedagang kecil bisa melakukan pencatatan sederhana dalam setiap transaksi usahanya, karna pencatatan akuntansi sangat penting untuk mengembangkan usaha dimasa depan. Ada tiga tahap dalam pencatatan transaksi keuangan (Priharto, 2019) yaitu menggunakan sistem yang akan membantu dalam mengelola catatan keuangan, melacak

transaksi keuangan secara terperinci, dan menggabungkan laporan untuk menyajikan dalam satu set pada akhir laporan keuangan. Adapun manfaat pencatatan akuntansi (Medium, 2020) yaitu; 1. Sebagai alat untuk memastikan bahwa adanya pemisahan uang pribadi dan uang usaha, 2. Membantu mengetahui

perkembangan usaha dari sisi keuangan.3. Membantu menghindari fraud accounting, 4. Sebagai upaya evaluasi bisnis atau usaha yang dijalankan., 5. mempermudah akses permodalan

BUKU KAS						
TGL	REF		URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO
	M	K				
3-Jan-24	101		Modal	1.000.000		1.000.000
5-Jan-24		201	Beli Persediaan		450.000	550.000
5-Jan-24		202	Beli Perlengkapan		55.000	495.000
5-Jan-24		203	Biaya bensin		25.000	470.000
6-Jan-24	102		Hasil Jualan	120.000		590.000
7-Jan-24	102		Hasil Jualan	150.000		740.000
8-Jan-24	102		Hasil Jualan	160.000		900.000
9-Jan-24	102		Hasil Jualan	125.000		1.025.000
9-Jan-24		201	Beli Persediaan		200.000	825.000
9-Jan-24		203	Biaya bensin		25.000	800.000
11-Jan-24	102		Hasil Jualan	145.000		945.000
12-Jan-24	102		Hasil Jualan	150.000		1.095.000
13-Jan-24	102		Hasil Jualan	170.000		1.265.000
14-Jan-24	103		Tambahan Modal	300.000		1.565.000
15-Jan-24	102		Hasil Jualan	75.000		1.640.000
16-Jan-24	102		Hasil Jualan	50.000		1.690.000
17-Jan-24	102		Hasil Jualan	100.000		1.790.000

Gambar 1. Contoh Buku Kas

REKAPITULASI					
BULAN JANUARI 2024					
KODE REK.	POS-POS	PENERIMAAN	KODE REK.	POS-POS	PENGELUARAN
102	HASIL JUALAN	Rp 1.245.000	201	BELI PERSEDIAAN	Rp 650.000
			202	BELI PERLENGKAPAN	Rp 55.000
			203	BIAYA BENSIN	Rp 50.000
	JUMLAH	Rp 1.245.000		JUMLAH	Rp 755.000
				LABA/RUGI	Rp 490.000

Keterangan perubahan modal:

- 1. Modal Awal Rp 1.000.000
  - 2. Laba Bersih Rp 490.000
  - 3. Modal Tambahan Rp 300.000
- Rp 1.790.000

Gambar 2. Contoh Rekapitulasi

Ada berbagai jenis permasalahan yang dihadapi oleh pedagang kecil. Hal yang paling mendasar adalah kurangnya modal dan utang yang terus meningkat. Bagi pedagang kecil, hutang adalah salah satu solusi yang memberikan mereka angin segar walaupun bunga yang tinggi, namun tentunya berbeda dengan perusahaan, setidaknya masih ada harapan untuk kehidupan esok hari. Meskipun strategi perusahaan besar memiliki modal finansial yang cukup untuk bertahan hidup, hal ini tidak terjadi pada pedagang kecil yang berdagang hanya karena keberuntungan. Pedagang kecil ini tidak serta merta mencatat berapa banyak keuntungan yang diperoleh dari uang yang di belanjakan dalam sehari, minggu, atau bulan, pedagang kecil hanya menjual berdasarkan intuisi sederhana saja. Modal Rp 50.000 bisa menghasilkan Rp 70.000 untuk mereka. Ini sudah untung, tanpa mempertimbangkan faktor lain. Modal yang dikeluarkan seperti biaya transportasi, biaya makan, hutang, dan sebagainya. Semua itu terjadi karena rata-rata, pedagang kecil ini tidak mengetahui tentang pentingnya pencatatan pengeluaran dan pemasukan dalam keberlangsungan dan pengembangan usaha mereka. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengadakan atau melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pengenalan Pencatatan Akuntansi Kepada Pedagang Kecil Di Wilayah Pantai Kuta KEK Mandalika”.

**METODE PELAKSANAAN**

Ada beberapa tahapan yang harus dipersiapkan sebelum melakukan pengabdian guna mendukung terlaksanya penelitian tersebut. Berikut ini adalah tahapan-tahapan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat di Pantai Kuta KEK Mandalika, yaitu:

**Tabel 1. Tahap pelaksanaan kegiatan PKM**

Tahap	Kegiatan	Capaian
Pertama	Observasi dan wawancara permasalahan yang terjadi pada pedagang Kecil	Dengan wawancara ditemukan permasalahan mendasar yang dihadapi oleh para pedagang kecil
Kedua	Penentuan pelaksanaan dan tempat kegiatan PKM	Dengan penentuan titik tempat akan memudahkan tim PKM dalam penyampaian materi pengenalan pencatatan akuntansi
Ketiga	Pelaksanaan kegiatan PKM	Kegiatan pelaksanaan dibagi menjadi beberapa sesi yaitu sesi ceramah atau persentasi, sesi tanya jawab dan bincang santai dengan para pedagang, sesi tiga pendampingan pembuatan catatan buku kas dan rekapitulasi keuangan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyampaian materi pengenalan pencatatan akuntansi di Pantai Kuta KEK Mandalika melibatkan 15 orang, diantaranya ibu-ibu rumah tangga yang merupakan pedagang kecil di daerahnya, berjualan tekstil, gelang, aksesoris pantai, berbagai produk makanan dan minuman, dll. Kegiatan berlangsung secara informatif, dimulai dengan pemberian materi oleh tim pengabdian masyarakat khususnya tentang pentingnya akuntansi, pentingnya pencatatan, mengapa perlu belajar akuntansi untuk menjalankan usaha, dan pemeliharaan pencatatan akuntansi sampai pada informasi-informasi yang belum pernah didapat.

Seluruh materi dijelaskan dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia, sehingga memudahkan peserta yang rata-rata lebih fasih berbahasa daerah dalam menyerap materi saat berkomunikasi.



**Gambar 3. Penyampaian materi dan foto bersama**

Berikutnya dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk mengukur pemahaman para peserta akan materi yang telah di paparkan sebelumnya dan sesi ini disambut baik oleh peserta dengan respon mengangkat tangan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang paling banyak ditanyakan adalah bisa tidak mencatat pengeluaran untuk belanja barang dagangan dengan oret-oretan dan tidak membuat garis yang

dimaksud disini adalah kolom atau jurnal dan tim menjawab boleh karena sesuai dengan tema PKM adalah pengenalan pencatatan akuntansi yang terpenting para peserta sudah melakukan pencatatan akuntansi walau sangat sederhana. Sesi ke tiga yaitu pendampingan pembuatan pencatatan akuntansi atau pencatatan transaksi secara sederhana, sesi ini adalah sesi yang cukup menantang bagi tim PKM karena rata-rata peserta belum pernah melakukan pencatatan akuntansi dalam setiap pengeluaran dan pemasukan dari modal yang telah di keluarkan karena hanya menggunakan ingatan dengan cara mengingat modal yang telah dipakai hari itu dan jika ada lebih dari modal maka itulah yang dianggap sebagai keuntungan, secara telaten tim PKM membantu membuat pencatatan dengan transaksi sesuai pengeluaran belanja barang dagangan harian para pedagang kecil tersebut dari 15 peserta hanya 3 peserta yang bisa membuat pencatatan akuntansi secara sangat sederhana dan 1 peserta lainnya mampu membuat pencatatan akuntansi lengkap sisanya mengatakan kami janji akan belajar dan akan membuat catatan setiap kami belanja barang dagangan yang dilanjutkan dengan bincang santai dengan para peserta sebagai upaya membangun kedekatan antara tim PKM dan peserta dengan tetap memakai masker, tim PKM memberikan waktu pada peserta untuk curhat apa saja tentang masalah apa yang dihadapi selama menjadi pedagang kecil yang berkaitan dengan transaksi keuangan dan sesi ke empat ini sukses meningkatkan animo peserta untuk mau belajar dan membuat catatan disetiap pengeluaran modal, membedakan antara uang pribadi dan uang usaha agar tahu kondisi keungan dari usaha yang dijalankan sehingga bisa meminimalisir utang dan meningkatkan modal untuk mengembangkan usaha yang berkelanjutan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan edukasi dengan tema pengenalan pencatatan akuntansi pada pedagang kecil sebagai pengetahuan dan informasi dalam mengembangkan usaha, maka bisa di tarik kesimpulan bahwa tema tersebut baru pertamakali di dengar sekaligus pengetahuan baru untuk mereka. Pedagang kecil bukan tidak mau membuat pencatatan akuntansi dalam usahanya tetapi karena mereka tidak mengetahui apa itu akuntansi dan pencatatan akuntansi dan apa manfaat bagi usaha yang mereka jalankan ini terlihat dari antusias mereka saat kegiatan PKM berlangsung bahkan di akhir kegiatan semua peserta menyampaikan terima kasih karena sudah diajarkan tentang pencatatan akuntansi dan berharap mereka terus didampingi serta tetap mengadakan kegiatan seperti ini agar kami bisa pintar. Dan tentunya ini menjadi penyemangat tim PKM agar tetap melanjutkan kegiatan PKM yang bertema akuntansi bagi masyarakat yang membutuhkan seperti para pedagang kecil dan usaha kecil lainnya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam pelaksanaan PKM ini saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram yang telah memfasilitasi sehingga PKM ini bisa terlaksana. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh jajaran pengurus dan warga Mandalika atas kesediaannya untuk menerima dan melaksanakan masukan- masukan yang sudah di sampaikan oleh tim PKM. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh tim Dosen dan Mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan PKM ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Haristiana, H. (2005). "Pengaruh kredit bagi hasil BTM Surya Mentari terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil di Desa Karanganyar Kabupaten Pekalongan". Universitas Negeri Semarang.
- Ismail. (2010). Akuntansi Bank. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta.
- Komara, B. D., & Prasetya, A. (2019). Konstruksi Sosial pada Pedagang Tradisional dalam Menghadapi Era Kompetisi Perdagangan Bebas. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 2(1), 1–8.
- Sumarsan, T. (2017). Perpajakan Indonesia Pedoman lengkap Berdasarkan Undangundang Terbaru. Edisi 5. Jakarta: Permata Media Puri.
- Priharto, Sugi. (2019). Pengertian Akuntansi Secara Lengkap dan Mendalam. <https://cpssoft.com/blog/akuntansi/pengertian-akuntansi-lengkap/> (diakses tanggal 10 Maret 2024)
- Medium. (2020). Pentingnya Pencatatan Keuangan UMKM. <https://butuhakuntan.com/pentingnya-pencatatan-keuangan-umkm/> (diakses tanggal 10 Maret 2024)